

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Teknologi digital merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman, muncul berbagai macam inovasi teknologi canggih, seperti *platform-platform* media sosial. *Platform* media sosial adalah hasil dari perkembangan teknologi digital yang memungkinkan manusia dapat berinteraksi, menerima dan menyampaikan informasi, serta membangun jaringan sosial dalam ruang maya.

Kemajuan teknologi dan komunikasi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap setiap pengguna, terutama pengguna yang masih tergolong sebagai remaja atau generasi Z. Masa remaja adalah tahap perkembangan yang penting dan lazim disebut sebagai masa pencarian identitas. Remaja pada umumnya mempunyai kecenderungan untuk mencoba berbagai macam hal baru yang menarik perhatian mereka. *Platform TikTok* adalah salah satu media sosial populer di semua kalangan usia, terutama para remaja atau generasi Z. *TikTok* digandrungi oleh banyak orang terutama para remaja karena beberapa faktor, seperti kemudahan akses dan ketersediaan konten-konten yang menarik. Remaja menggandrungi *platform TikTok* untuk memenuhi kebutuhan akan hiburan. Selain itu, *TikTok* juga dijadikan sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan berkomunikasi dengan individu maupun kelompok tertentu. Fitur-fitur yang tersedia di dalamnya, menjadikan *platform* ini semakin digandrungi banyak orang termasuk para remaja di Paroki Santo Yohanes Paulus II Ropa.

Fenomena kegandrungan pada remaja pengguna *TikTok* merupakan suatu keadaan di mana individu memiliki kecenderungan untuk lebih aktif berselancar di dalam *platform* tersebut. Perilaku gandrung pada individu remaja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kepribadian. Pada usia remaja, individu berada dalam masa rentan dan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang terjadi di

sekitarnya, termasuk media sosial (*TikTok*). Penggunaan *platform TikTok* memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan kepribadian para remaja.

Media sosial, termasuk *TikTok*, pada dasarnya memiliki dampak positif dan negatif. Dari sisi positif, media sosial seperti *TikTok* dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan sosial, mempercepat penyebaran informasi, mendorong proses belajar menjadi lebih kolaboratif, serta meningkatkan kreativitas para penggunanya. Namun, *TikTok* juga dapat memberikan dampak negatif jika digunakan dengan cara yang kurang bijak, seperti munculnya perilaku adiktif atau ketergantungan, penyebaran informasi palsu atau *hoax*, munculnya praktik perundungan daring atau *cyberbullying*, serta menimbulkan sikap untuk membandingkan diri dengan orang lain. Penggunaan *platform TikTok* oleh remaja merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan. *Platform* ini menyediakan berbagai hal menarik melalui fitur-fitur canggih yang dapat membuat para penggunanya semakin nyaman untuk berselancar di dalamnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja di Paroki Santo Yohanes Paulus II Ropa yang menggunakan *platform TikTok* mengalami pengaruh yang signifikan dalam berbagai aspek perkembangan kepribadian. Secara umum, *platform TikTok* memberikan pengaruh positif, seperti meningkatnya rasa percaya diri dan kemampuan mengekspresikan diri, mengasah kemampuan berpikir kreatif, meningkatkan prestasi akademik, memperluas relasi sosial, serta meningkatnya partisipasi dalam aktivitas keagamaan. Meskipun tidak lebih dominan dari pengaruh positif, *platform TikTok* juga dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap aspek-aspek perkembangan tersebut. *Platform TikTok* juga dapat mendorong para remaja menjadi pribadi yang haus akan validasi sosial, misalnya melalui jumlah *like* dan *viewers* pada konten yang mereka buat. Selain itu, *TikTok* juga dapat menyebabkan perubahan gaya hidup dan kebiasaan. Dalam konteks Paroki Santo Yohanes Paulus II Ropa, pengaruh negatif cenderung lebih kecil dibanding dengan pengaruh positif. Hal ini disebabkan oleh kemampuan kontrol diri yang baik dari para remaja dalam memanfaatkan *platform* media sosial tersebut.

Penggunaan media sosial (*TikTok*) perlu diimbangi dengan kesadaran terhadap dampak yang dapat ditimbulkan akibat minimnya pengendalian diri (*self-control*).

Remaja perlu menyadari dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan yang kurang bijak. Dalam konteks Paroki Santo Yohanes Paulus II Ropa, penggunaan *platform* media sosial (*TikTok*) oleh remaja perlu mendapatkan pendampingan. Para remaja harus memiliki kemampuan kontrol diri yang baik dalam hal menggunakan *platform* media sosial (*TikTok*), sehingga tidak mengabaikan kegiatan-kegiatan produktif tertentu. Remaja juga perlu menerapkan pendekatan atau strategi yang tepat dalam memanfaatkan media sosial (*TikTok*), sehingga mereka dapat berkembang menjadi generasi yang produktif dalam memanfaatkan media digital. *Platform TikTok* membantu para remaja dalam mengeksplorasi identitas diri yang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, orang tua, lembaga pendidikan (guru), dan para agen pastoral mempunyai peran penting dalam membimbing dan mengarahkan remaja agar menggunakan *platform TikTok* sebagai sarana pengembangan diri.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan pada bagian-bagian sebelumnya, penulis menganjurkan beberapa usul saran dan langkah-langkah praktis untuk meminimalisir dampak negatif dari perilaku gandrung terhadap *platform TikTok* oleh individu remaja secara khusus di Paroki Santo Yohanes Paulus II Ropa.

5.2.1 Bagi Remaja

Remaja perlu mengendalikan penggunaan *platform TikTok* dengan cara membuat batasan waktu agar tidak mengganggu aktivitas tertentu, seperti belajar, beribadah, dan bersosialisasi langsung dengan orang lain. Para remaja perlu meningkatkan kesadaran terhadap dampak negatif yang tumbuh karena pemanfaatan media sosial (*TikTok*) yang kurang bijak. Pada dasarnya, menggunakan media sosial (*TikTok*) bukan hal buruk, sebab hal yang perlu disoroti ialah bagaimana cara remaja menggunakan *platform* tersebut. Oleh karena itu, penulis menganjurkan agar setiap individu remaja menjaga keseimbangan antara aktivitas *online* dan *offline*.

Penulis menganjurkan beberapa hal penting yang dapat diterapkan oleh para remaja dalam menggunakan *platform TikTok*. *Pertama*, menetapkan batasan waktu penggunaan, agar tidak menghabiskan lebih banyak waktu untuk berselancar dalam *platform* ini. *Kedua*, memilih konten-konten yang bermanfaat bagi pengembangan diri

dan menghindari konten yang bersifat negatif (tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat). *Ketiga*, menggunakan *platform* media sosial (*TikTok*) untuk hal-hal positif dan kreatif. *Keempat*, bersikap kritis terhadap informasi yang diterima, sebab informasi yang diakses melalui *platform TikTok* belum tentu valid. *Kelima*, para remaja perlu menghindari tren yang berbahaya dan tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Pada poin ini, penulis menganjurkan para remaja untuk bersikap skeptis terhadap tren yang sedang viral serta mempertimbangkan konsekuensi yang mungkin terjadi.

5.2.2 Bagi Orang Tua

Dalam ber-media sosial, remaja harus dibimbing dan didampingi oleh orang tua. Remaja perlu mendapatkan pengawasan dan bimbingan dari orang tua agar dapat menggunakan *platform TikTok* dengan cara yang bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kehadiran orang tua bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang jenis-jenis konten yang berguna bagi pengembangan diri serta jenis konten yang justru dapat menghambat proses perkembangan remaja. Orang tua mesti memberikan teladan yang baik bagi para remaja, sehingga dapat ditiru dan diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Dengan adanya bimbingan dan arahan yang tepat dari orang tua, remaja diharapkan untuk memanfaatkan *TikTok* sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas diri.

5.2.3 Bagi Agen Pastoral (Tokoh Agama)

Media sosial (*TikTok*) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia termasuk para remaja. Dalam dekret *Inter Mirifica*, dijelaskan bahwa media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai Kristiani. Dokumen tersebut menekankan pentingnya tanggung jawab moral dari setiap individu yang menggunakan media sosial. Dalam konteks penggunaan *platform TikTok* oleh remaja di Paroki Santo Yohanes Paulus II Ropa, para agen pastoral dapat memanfaatkan *platform TikTok* untuk membagikan konten-konten yang mengandung unsur-unsur keagamaan, misalnya konten-konten renungan, konten lagu-lagu rohani dan lain sebagainya. Agen-agen pastoral dapat membantu mengarahkan para remaja

pengguna media sosial (*TikTok*) untuk memanfaatkan *TikTok* melalui katekese terkait media sosial (*TikTok*).

5.2.4 Bagi Lembaga Pendidikan

Pihak sekolah menjalankan peran dengan mengedukasi para siswa (remaja) tentang dampak positif dan negatif dari penggunaan *platform* media sosial yang kurang terkontrol. Lembaga pendidikan dapat melakukan kegiatan-kegiatan seperti diskusi dan seminar tentang pengaruh *platform TikTok* terhadap perkembangan kepribadian. Pihak sekolah bertanggung jawab untuk mendorong para siswa agar memperbanyak aktivitas *offline* yang memungkinkan para siswa (remaja) tidak bergantung sepenuhnya terhadap media sosial. Salah satu kebijakan yang dapat dibuat oleh lembaga pendidikan adalah membatasi penggunaan *Smartphone* di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

KAMUS

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Verhoeven, P. TH. L dan Marcus Carvallo, *Kamus Latin-Indonesia*. Nusa Indah: Ende 1969.

DOKUMEN KONSILI VATIKAN II

- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. Hardawirayana. Cetakan XIII. Jakarta: Obor, 2017.

BUKU

- Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Agusyanto, Ruddy. *Fenomena Dunia Mengecil*. Jakarta: Institut Antropologi Indonesia, 2010.
- Ajhuri, Fithri Kayyis. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2019.
- Coleman, C. John. *Relationship in Adolescence*. London: Routledge, 1974.
- Da Silva, Anna Marietta. *Membuat Penelitian*. Jakarta: Native Indonesia, 2011.
- Dahler, Franz. *Menuju Kesehatan Psikis*. Yogyakarta: Kanisius, 1975.
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan: Dewasa Muda*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Duka, Alfons Agus. *Komunikasi Pastoral Era Digital: Memaklumkan Injil di Jagat Tak Berhingga*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.
- Ekalzzaty, Rita. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Elrington, James Robert. *The Power of Self Confidence*. Oracle Succes Group, 2022.
- Erikson, H. Erik. *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Terj. Agus Cremers. Jakarta: Gramedia, 1989.

- Essau, A. Cecilia. *Adolescent Addiction: Epidemiology Assessment and Treatment*. California: Academic Press, 2008.
- Fadhalla, R. A. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Fahyuni, Fariyatul Ani. *Inovasi Konselor Teman Sebaya di Sekolah*. Sidoarjo: Umsida Press, 2018.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Gardner, E. James. *Memahami Gejolak Masa Remaja*. Terj. M. S. Hadisubrata dan Tim Editor Mitra Utama. Jakarta: Penerbit Mitra Utama, 1990.
- Gobang, Jonas Klemens G. D. *Media dan Realitas Sosial: Mengkaji Media dari Perspektif Filsafat dan Teori-Teori Komunikasi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Haditono, Siti Rahayu, ed. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020.
- Hastuti, Rahma. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: CV Ando Offset, 2021.
- Heath, W. Stanley. *Psikologi yang Sebenarnya*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 1995.
- Hurlock, B. Elizabeth. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980.
- Ika, Maryati Leli dan Vanda Rezanita. *Psikologi Perkembangan Sepanjang Kehidupan Manusia*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021.
- Koeswara, Emanuel. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Rosda Offset Bandung, 1986.
- Mahyuddin. *Sosiologi Komunikasi: Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas*. Makassar: Penerbit Shofia, 2019.
- Manu, Maximus. *Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero 2021.
- Marhijanto, Bambang. *Ilmu Jiwa Remaja: Kemelut Remaja dan Pemecahannya*. Lamongan: CV Bintang Pelajar, 1987.
- Maslow, Harold Abraham. *Toward a Psychology of Being*. London: D. Van Nostrand Company, 1962.

- Mussen, P. H dkk. *Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Terj. F. X. Budiyanto, Gianto Widiyanto dan Aurum Gayatri. Jakarta: Penerbit Arcan, 1989.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi Budaya dan Siosioteknologi*. Edisi IV. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Nevid, S. Jeffrey. *Masa Remaja dan Masa Dewasa: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Nusa media, 2001.
- Papalia, E. Diane., Sally Wendoks Old, dan Euth Duskin Feldman. *Human Development*. Edisi IX. Terj. A. K. Anwar. Jakarta: Kencana, 2008.
- Piaget, Jean dan Barbel Inhelder. *Psikologi Anak: The Psychology of The Child*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Priadana, H.M. Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- Remmers, H.H dan Hackett. C.G. *Memahami Persoalan Remaja*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994.
- Rocmah, Yuliani Elfi. *Perkembangan Anak*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2011.
- Santrock, W. John. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Edisi V, Terj. Achmad Chusairi. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- Sarwono, W Sarlito. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- _____. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Schwab, Klaus. *Revolusi Industri Keempat*. Terj. Farah Diena dan Andi Tarigan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Soekanto, Soerjono. *Remaja dan Masalah-Masalahnya*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1987. Kusbiantoro, Teguh Paulus. *Psikologi Pengenalan Diri*. Malang: Penerbit Karmelindo, 2022.
- Syahputra, Iswandi. *Media Relation: Teori Strategi dan Intelijen*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Triastuti, Enda, Dimas Adrianto Indra Prabowo dan Akmalia Nurul. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: Pusakom, 2017.
- Yuniarta, Intan dan Wiranto. *Mengenal Media Sosial agar Tak Menyesal*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

ARTIKEL DAN JURNAL

- Amartha, Rizky Muhammad dan Fahmi Anwar. "Strategi Kreatif Membuat Konten Media Sosial TikTok yang Diminati Remaja". *Jurnal Sosio dan Humaniora*, Vol. 1, No. 2, November 2023.
- Andodo, Candra, Nanda Bahtiar dan Nurul Fatmawati Fitriana. "Pengaruh Penggunaan Sosial Media Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 8, No. 3, Desember 2024.
- Anwar, Fahmi. "Perubahan dan Permasalahan Media Sosial". *Jurnal Muara Ilmu Sosial Humaniora dan Seni*, Vol. 1, No. 1, April 2017.
- Apriyanti, Rika dan Budi Siswanto. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Pola Pikir Kreatif Remaja". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4, No. 1, Desember 2023.
- Arya, Mukti Sun, Risqo Wahid dan Endah Dewi Purnamasari. "Pemasaran Melalui Media Sosial TikTok: Apakah Waktu dan Tipe Konten Mempengaruhi Tingkat Keviralan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 12, No. 1, Desember 2022.
- Astuti, Esti, dan Andrini, Susi. "Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 18, No. 2, September 2021.
- Ayub, Muhamad dan Sofia Farzanah Sulaeman. "Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja". *Jurnal Penelitian Bimbingan Konseling*, Vol. 7, No. 1, 2021.
- Azhari, Sartika dan Irfan Ardiansah. "Efektivitas Penggunaan Media Sosial TikTok Sebagai Platform Pemasaran Digital Produk Olahan Buah Frutives". *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, Vol. 10, No. 1, Januari 2022.
- Bahri, Almaidah dkk. "Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol. 3, No. 1, Januari 2022.
- Buana, Tri dan Dwi Maharani. "Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak". *Jurnal Inovasi*, Vol 14, No. 1, 2020.
- Deatesaronika, dan Herwandito, Seto. "Pengaruh Penggunaan TikTok Terhadap Perilaku Phubbing Pada Generasi Z Kota Salatiga". *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 6, Juli 2023.
- Fanaqi, Chotijah. "TikTok Sebagai Media Kreativitas di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Dakwah*, Vol. 22, No. 1, Maret 2021.

- Fathiyah. "TikTok dan Kebebasan Berekspresi di Ruang Digital Bagi Generasi Z". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6, No. 1, Februari 2023.
- Ferniansyah, Amalia, Siti Nursanti dan Luluatu Nayiroh. "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Kreativitas Berpikir Generasi Z". *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 9, No. 6, September 2021.
- Hafiidh, Muhammad dan Silviana Sugandi. "Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Wadah Aktualisasi Diri Remaja Kota Balikpapan". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 10, No. 1, Juni 2023.
- Hariyanti, Sri. "Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Sarana Promosi Kripik Jamur Tiram". *Journal of Management and Sharia Business*, Vol. 2, No. 2, Desember 2022.
- Harnata, Agresta Armando, dan Prasetya Berta Esti Ari. "Gambaran Perasaan Insecure di Kalangan Remaja Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial TikTok". *Jurnal Counseling and Psychotherapy*, Vol. 6, No. 3, November 2022.
- Hasugian, Solihin Buyung. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja Milenial". *Jurnal Network Media*, Vol.1, No. 1, 2018.
- Hidayat, Alwi Mochammad. "Self-Disclosure Generasi Z pada Media Sosial TikTok". *Jurnal Sosio Humaniora Nusantara*, Vol. 1, No. 1, Desember 2023.
- Juhani, Sefri. "Mengembangkan Teologi Siber di Indonesia". *Jurnal Ledalero*, Vol. 18, No. 2, 2008.
- Khansa, Daniyah Shazrin dan Kinkin Yuliaty Subarsa Putri. "Pengaruh Media TikTok Terhadap Gaya Hidup Remaja". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 1, Januari 2022.
- Khasanah, Nurul. "Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris di SMPN 2 Gempol". *Jurnal Wawasan Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2022.
- Lestari, Tri dan Dani Miftahul Ula. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Gaya Hidup Masyarakat". *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 11, Juni 2024.
- Mahardika, Vina Sunggiale dkk. "Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Milenial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok". *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Mulyani, Fitri dan Nurhaliza. "Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 3, No. 1, 2021.

- Mumbaasithoh, Layli, Fiya Ulya dan Kukuh Basuki Rahmat. “Kontrol Diri dan Kecanduan Gadget pada Siswa Remaja”. *Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol. 12, No. 1, April 2021.
- Muthooharoh, Fajrin Mutia. “Dampak Lingkaran Pertemanan terhadap Proses Belajar Mahasiswa”, *Indonesia Journal of Social Studies*, Vol. 6, No. 2, 2023.
- Nahla, Zahrotun dkk. “Dampak TikTok Terhadap Penurunan Etika Generasi Muda”. *Jurnal Ilmu Sosial Bahasa dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, Mei 2024.
- Pala, Rukman dan Rachmawaty Djaffar. “Penggunaan Media Sosial dalam Mengakses Informasi Covid-19 (Survey pada Masyarakat Tamamaung Makassar)”. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 2, No. 4, Desember 2022.
- Puspito, Indro dan Rosiana. “Pentingnya Peran Orang Tua Mendidik Anak”. *Inculco Journal of Christian Education*, Vol. 2, No. 3, September 2023.
- Putro, Zarkasi Khamim. “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja”. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1, 2017.
- Rahmana, Naning Putri, Dhea Amalia Putri N, dan Rian Damariswara. “Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Edukasi di Era Gen Z”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vl. 11, No. 2, Desember 2022.
- Rais, Muhammad Riswan. “Kepercayaan Diri (Self-Confidence) dan Perkembangannya pada Remaja”. *Jurnal Al Irsyad*, Vol. 12, No. 1, Januari-Juni 2022.
- Saputra, Andi. “Survei Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratification”. *Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol. 40, No. 2, Desember 2019.
- Secha, Jasmin dan Sumardjijati. “Penggunaan Fitur Live Streaming TikTok pada Perilaku Impulsive Buying Dewasa Muda Kota Surabaya”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 7, Mei 2024.
- Tonis, Sriyanti Desi, Selviana Ina Kii dan Malik Bambang. “Peran Gereja Dalam Membangun Identitas Rohani Generasi Muda di Era Digital”. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, Vol. 3, No. 1, Desember 2024.
- Yuniarsih, Krisma dan Sedya Santosa. “Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Positif Dalam Bermedia Sosial: Studi Fenomenologi di Jenjang SD/MI”. *Jurnal Perspektif*, Vol. 17, No. 1, Juli 2024.
- Zuniananta, Endi Luthfi. “Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Informasi di Perpustakaan”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 10, No.4, Oktober 2021.

SKRIPSI DAN TESIS

- Salsabila, Millah. “Konten Racun Pada Media Sosial TikTok Sebagai Pendorong Perilaku Konsumtif Remaja dalam Belanja Online”. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013.
- Santoso, Hariz Yudha. “TikTok Sebagai Ruang Ekspresi Diri: Analisis Fenomenologi di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang”. Skripsi, Fakultas Teknologi Inofmrasi dan Komunikasi Universitas Semarang, Semarang, 2024.

WAWANCARA

- Avelinus, Heribertus. Wawancara 15 Januari 2025.
- Bara, Angelina Berta. Wawancara 14 Januari 2025.
- Bara, Yohanes Claudio. Wawancara 14 Januari 2025.
- Bata, Stefanus. Wawancara per telepon, 24 Maret 2025.
- Beke, Arjen Alexander Bedu. Wawancara per telepon, 24 Maret 2025.
- Buú, Dominikus. Wawancara per telepon, 25 Maret 2025.
- Dhato, Donatus. Wawancara 11 Juli 2024.
- Da Cunha, Laurensia. Wawancara 3 Maret 2025.
- Daba, Kresensia. Wawancara per telepon, 23 Maret 2025.
- Dala, Fransiskus Borgias Bop. Wawancara 6 Maret 2025.
- Deó, Veronika Patrisia. Wawancara per telepon, 24 Maret 2025.
- Dhato, Mario Carlos. Wawancara per telepon, 28 Maret 2025.
- Gebang, Antonius Adolf. Wawancara 11 Maret 2025.
- Ie, Yohana Stafia. Wawancara 27 Februari 2025.
- Ie, Yunita Indiyanti. Wawancara 10 Januari 2025.
- Jawa, Oktaviani. Wawancara per telepon, 26 Maret 2025.
- Jimun, Maria Listiana. Wawancara 9 Januari 2025.
- Leda, Maria Roswita. Wawancara 14 Januari 2025.
- Lero, Dominika Blandina. Wawancara 26 Februari 2025.

Lewar, Raymundus Alvino. Wawancara 5 Maret 2025.

Mbae, Sisilia. Wawancara per telepon, 23 Maret 2025.

Mbere, Paulina. Wawancara per telepon, 23 Maret 2025.

Mbete, Apolonaris Alfonsus. Wawancara 17 Januari 2025.

Mite, Claudia Angeliina. Wawancara 7 Januari 2025.

Nasi, Kornelia Rosula. Wawancara per telepon, 27 Maret 2025.

Ndewi, Regensius. Wawancara 6 Maret 2025.

Nona, Kristina. Wawancara 17 Januari 2025.

Pega, Diwan Pake. Wawancara 14 Januari 2025.

Tukan, Juan Fransisco. Wawancara 26 Februari 2025

Wangi, Petronela. Wawancara 16 Januari 2025.

Watu, Petrus Marselinus. Wawancara 16 Januari 2025.

Watungadha, Nikolaus Noy. Wawancara 15 Januari 2025.

Wea, Agustina. Wawancara 8 Januari 2025.

Wea, Maria Febriana Sea. Wawancara per telepon, 23 Maret 2025.

Wolo, Stefania Evarista. Wawancara per telepon, 28 Maret 2025.

Wona, Ferdinanda Thesa. Wawancara 14 Januari 2025.

Wonga, Maria Kristin. Wawancara 16 Januari 2025.

Wumbu, Kristian Ovan. Wawancara 2 Maret 2025.

Wumbu, Yohanes Panggo. Wawancara 15 Januari 2025.

INTERNET

Akbar, Alfitra. “Survei: Hoaks Paling Banyak Ditemukan dalam Facebook dan TikTok”., <https://tirto.id/riset-masyarakat-paling-banyak-temukan-hoaks-di-facebook-gP6k>., diakses pada 13 September 2024.

Anjelina, Defa Chella dan Ahmad Naufal Dzulfaroh. “Jadi Pengguna Terbanyak di Dunia 2024 Mengapa TikTok Sangat Digemari di Indonesia”., <https://www.kompas.com/tren/read/2024/10/12>., diakses pada 7 Februari 2025.

BBC News Indonesia. “TikTok di Amerika Serikat: Tarik Ulur Terjadi dengan Hakim Amerika Serikat Menanggihkan Larangan Aplikasi di AS”.,

- <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-54320822>., diakses pada 20 Januari 2025.
- CNBC Indonesia. “TikTok Diblokir di India Karena Kasus Apa?”, <http://surli.li/glien>., diakses pada 20 Januari 2025.
- Hasanuddin, Muh. “Kemenkominfo Siapkan Mesin AIS Memonitoring Isu Publik Lokal”., <https://m.antaranews.com/amp/berita/3857085/kemenkominfo-siapkan-mesin-ais-memonitoring-isu-publik-lokal>., diakses pada 4 Desember 2024.
- Kembaren, Lahargo. “Penggunaan Media Sosial Berlebihan Tidak Baik Untuk Kesehatan Jiwa”., https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1649., diakses pada 11 Oktober 2024.
- Kusnandar, Viva Budy. “10 Negara Pengguna TikTok Terbesar di Dunia, Indonesia Juara Dua”., <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/e59e60763b7e931/10-negara-pengguna-tiktok-terbesar-di-dunia-indonesia-juara-dua>., diakses pada 4 Oktober 2024.
- Mimin. “Bagaimana Algoritma TikTok Bekerja di Tahun 2025”., <https://www.receh.in/2022/02/bagaimana-algoritma-tiktok-bekerja.html>., diakses pada 20 Januari 2025.
- Muhamad, Nabila. “Jumlah Pengguna TikTok Global Bertambah Lagi Pada Kuartal III 2024”., <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik>., diakses pada 11 Februari 2025.
- Nurhapy, Fabialdi Mikhaangelo dan Mahyunanda Kusuma Pertiwi. “TikTok Luncurkan Spotlight Fitur Khusus Untuk Promosi Film dan Serial Televisi”., <https://tekno.kompas.com/read/2024/08/09/>., diakses pada 14 Februari 2025.
- Ramadhan, Adhitya. “TikTok yang Digandrungi TikTok yang Diawasi”., <http://surli.li/gliha>., diakses pada Januari 2025.
- Risati, Monavia Ayu. “Data Pengguna Aplikasi TikTok di Indonesia Pada Oktober 2021-Januari 2024”. , <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-pengguna-aplikasi-tiktok-di-indonesia-pada-oktober-2021januari-2024>., diakses pada 4 Oktober 2024.
- Sari, Intan Nirmala. “Sejarah TikTok dari Aplikasi Negeri Panda Hingga Mendunia”., <https://katadata.co.id/ekonopedia/profil/6404f5c3ce775/sejarah-tiktok-dari-aplikasi-negeri-panda-hingga-mendunia>., diakses pada 4 September 2024.

Stephanie, Coney dan Oik Yusuf. “Mirip Instagram TikTok Kini Punya Fitur Tanya Jawab di Live Streaming”., <https://tekno.kompas.com/read/2021>., diakses pada 18 Februari 2025.

TikTok. “A Guide to the Newest Editing Tools on TikTok”., <http://surl.li/glicj>., diakses pada 20 Januari 2025.

LAMPIRAN

I. KUESIONER

Kuesioner Penelitian Fenomena Kegandrungan *TikTok* pada Remaja di Paroki Santo Yohanes Paulus II Ropa

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 Filsafat di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya Apriilius Bedu Beke bermaksud melakukan penelitian ilmiah dengan judul, "Analisis Fenomena Kegandrungan Pada Remaja Pengguna TikTok di Paroki Santo Yohanes Paulus II Ropa dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Kepribadian". Sehubungan dengan hal ini, maka saya meminta kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner berikut ini.

Data Responden

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Usia :

Asal Lingkungan :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda centang pada salah satu jawaban berikut ini:

1. Apa itu *TikTok*?
 - Sarana hiburan
 - Sarana bersosialisasi & komunikasi
 - Sarana Pameran
 - Sarana yang merusak mental
2. Berapa sering anda menggunakan *TikTok* dalam sehari

- Lebih dari 5 jam
 - 3-5 jam
 - 1-3 jam
 - 0-1 jam
3. Pada saat kapan anda biasanya menggunakan aplikasi *TikTok*?
- Tempat ibadah
 - Rumah
 - Tempat umum
 - Sekolah
4. Apa yang membuat anda tertarik menggunakan aplikasi *TikTok*?
- Konten yang menghibur
 - Mengikuti tren atau gaya hidup modern
 - Interaksi dengan teman-teman
 - Mencari informasi
5. Apa jenis konten yang anda sukai di *TikTok*?
- Pornografi
 - Edukasi dan pendidikan
 - Komedi
 - Musik dan tarian
6. Apakah anda merasa kecanduan menggunakan aplikasi *TikTok*?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Tidak tahu
7. Jika ya, bagaimana anda mengatasi hal tersebut?
- Mengatur waktu penggunaan
 - Menghapus aplikasi untuk sementara waktu
 - Membaca buku
 - Lain-lain
8. Menurut anda, *TikTok* itu baik atau buruk?

- Baik
 - Buruk
 - Mungkin
 - Lain-lain
9. Apakah anda merasa baik-baik saja jika tidak menggunakan *TikTok* dalam satu hari?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
10. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* mengubah perilaku dan kebiasaan anda?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
11. Apakah anda mengalami gejala-gejala berikut ini ketika menggunakan *TikTok*?
(pilih salah satu atau beberapa)
- Perasaan cemas
 - Sulit tidur
 - Sakit kepala
 - Lain-lain
12. Apakah anda mengalami konsekuensi negatif berikut ini karena menggunakan *TikTok*? (pilih salah satu atau lebih)
- Mengalami penurunan semangat dalam kegiatan rohani
 - Penurunan prestasi akademik
 - Mengalami masalah dalam hubungan sosial dengan keluarga dan teman
 - Mengalami penurunan fisik dan mental
13. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* mempengaruhi rasa percaya diri (*self-esteem*) anda?
- Ya

- Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
14. Apakah anda merasa lebih percaya diri jika mengekspresikan diri melalui media sosial seperti *TikTok*?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
15. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* telah mempengaruhi kreativitas anda?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
16. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* mempengaruhi keseimbangan hidup anda?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
17. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* telah mempengaruhi kemampuan bergaul atau bersosialisasi anda?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
18. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* membuat anda lebih cenderung membandingkan diri dengan orang lain?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin

- Lain-lain
19. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* membuat anda cenderung mengisolasi atau memisahkan diri dari teman-teman anda?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
20. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* mempengaruhi aktivitas keagamaan anda?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
21. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* mengganggu waktu ibadah anda?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
22. Apakah anda pernah menggunakan atau membuka aplikasi *TikTok* ketika sedang mengikuti kegiatan lain (Belajar, beribadah dll)?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Sedikit
23. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* mempengaruhi prestasi belajar anda?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain

24. Bagaimana anda mengatasi keinginan anda untuk tidak menggunakan *TikTok* ketika sedang melakukan kegiatan penting seperti belajar dan kegiatan rohani (ibadah)?
- Menonaktifkan Hp selama kegiatan berlangsung
 - Tidak membawa Hp ketika kegiatan berlangsung
 - Menghapus aplikasi untuk sementara waktu
 - Lain-lain
25. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* mempengaruhi hubungan anda dengan keluarga?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
26. Apakah *TikTok* mempengaruhi hubungan dengan teman-teman anda?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
27. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* mempengaruhi kemampuan anda dalam berinteraksi dengan orang lain?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
28. Bagaimana *TikTok* mempengaruhi hubungan anda dengan keluarga dan teman-teman?
- Komunikasi dengan sesama menjadi lebih intens
 - Berkurangnya komunikasi langsung dengan orang di sekitar
 - Terciptanya fenomena *phubbing*
 - Lain-lain

29. Apakah anda lebih nyaman berkomunikasi melalui media sosial seperti *TikTok* atau komunikasi secara langsung?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
30. Apa dampak positif yang anda rasakan ketika menggunakan aplikasi *TikTok*?
- Mendapatkan keuntungan atau *profit*
 - Belajar banyak hal baru dan menarik
 - Menjadi pribadi yang lebih aktif
 - Berkomunikasi dengan banyak orang
31. Apa dampak negatif yang anda rasakan ketika menggunakan *TikTok* secara berlebihan?
- Berkurangnya waktu belajar dan berdoa
 - Berkurangnya rasa percaya diri akibat dari komentar-komentar buruk
 - Berkurangnya waktu untuk berkomunikasi dan berelasi secara langsung
 - Lain-lain
32. Apakah *TikTok* mempengaruhi gaya hidup anda?
- Ya
 - Tidak
 - Mungkin
 - Lain-lain
33. Bagaimana pengaruh *TikTok* terhadap gaya hidup anda?
- Berpakaian sesuai tren atau mode
 - Hanya berteman secara intens dengan orang-orang dari dunia maya
 - Mengabaikan kegiatan lain demi bermain *TikTok*
 - Lain-lain
34. Apakah anda merasa lebih mudah mengekspresikan diri melalui *platform TikTok* dari pada di kehidupan nyata?
- Ya

- Tidak
- Mungkin
- Lain-lain

35. Bagaimana *TikTok* membantu anda dalam mengevaluasi diri anda?

- Melalui konten-konten video inspiratif
- Melalui komentar dan reaksi pengguna lain
- Melalui tantangan atau *challenge* untuk mengekspresikan diri
- Lain-lain

36. Apa harapan anda untuk *TikTok*? (Berikan jawaban singkat).....

.....

II. WAWANCARA

A. Panduan Pertanyaan Untuk Para Remaja dan Kreator Konten *TikTok*

1. Apa yang membuat anda tertarik menggunakan aplikasi *TikTok*? Bisakah anda menceritakan sedikit tentang konten yang anda buat di *platform* tersebut?
2. Bagaimana *TikTok* mempengaruhi kehidupan anda sehari-hari? Apakah *TikTok* membantu anda mengembangkan keterampilan baru?
3. Bagaimana anda berinteraksi dengan orang lain melalui aplikasi *TikTok*? Apakah anda merasa lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain melalui aplikasi ini?
4. Apakah anda merasa bahwa *TikTok* mempengaruhi cara anda membangun hubungan dan bersosialisasi?
5. Menurut anda, apakah penggunaan *TikTok* dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anda sebagai seorang remaja?

6. Apakah anda sering membandingkan diri dengan pengguna *TikTok* yang lain? Bagaimana hal tersebut mempengaruhi *self-esteem* atau rasa percaya diri anda?
7. Apakah ada tantangan atau resiko yang anda hadapi saat menggunakan *TikTok*? Bagaimana anda mengatasi tantangan tersebut?
8. Apakah anda merasa bahwa menggunakan *TikTok* dapat membantu mengembangkan kemampuan kreatif? Bagaimana anda mengembangkan diri melalui penggunaan *platform* ini?
9. Sebagai seorang remaja yang sedang dalam tahap pencarian identitas diri, apakah *TikTok* membantu anda memahami siapa diri anda?
10. Apakah penggunaan *TikTok* mempengaruhi kehidupan rohani dan prestasi akademik anda di sekolah? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?

B. Panduan Pertanyaan Untuk Para Agen Pastoral di Paroki Santo Yohanes Paulus II Ropa

1. Bagaimana anda melihat pengaruh penggunaan *platform TikTok* terhadap perkembangan kepribadian remaja, secara khusus dalam hal tingkat kepercayaan diri?
2. Bagaimana peran Gereja Paroki Santo Yohanes Paulus II Ropa membantu kaum remaja di wilayahnya untuk menggunakan media sosial *TikTok* dengan bijak?
3. Bagaimana dampak (positif dan negatif) penggunaan media sosial *TikTok* terhadap perkembangan kepribadian remaja?
4. Bagaimana anda membantu meningkatkan kesadaran kaum remaja untuk menggunakan media sosial *TikTok* dengan bijak? Apakah anda menjalin kerja sama dengan para guru dan orang tua dalam mengarahkan para remaja untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik?
5. Apa tantangan terbesar dalam mendampingi remaja terkait penggunaan media *TikTok*? Bagaimana solusi efektif untuk menanggapi hal tersebut?

6. Apa pesan dan saran dari agen pastoral dalam membantu remaja untuk menghadapi perkembangan teknologi di masa depan?